

ABSTRAK

Standar akuntansi setiap negara bisa sama, juga bisa berbeda, tergantung pada acuan standar tersebut. Meskipun demikian, negara-negara dengan acuan standar akuntansi yang sama tidak berarti standar akuntansi mereka sama sepenuhnya. Hal ini dapat terjadi karena negara-negara tersebut tidak mengadopsi standar acuan sepenuhnya, tetapi mengadopsi standar yang sesuai atau telah disesuaikan dengan kondisi masing-masing negara. Oleh karena itu, perbedaan standar akuntansi dapat menjadi kendala bagi investor untuk memahami dan membandingkan laporan keuangan perusahaan-perusahaan *go-public* di negara yang berbeda-beda.

Untuk memajukan perekonomian negara, pemerintah Indonesia sedang berusaha menarik para investor asing untuk menanamkan modal di Indonesia. Para investor itu termasuk para investor dari negara-negara tetangga, terutama Malaysia. Penanaman modal tersebut tidak terlepas dari pemahaman laporan keuangan untuk menilai prospek investasi, baik bagi investor Malaysia di Indonesia maupun bagi investor Indonesia yang menanamkan modal di negara Malaysia.

Standar akuntansi di Indonesia dan Malaysia mengacu pada standar yang sama, yaitu standar akuntansi internasional. Meskipun demikian, beberapa perbedaan aturan mengenai elemen akuntansi tertentu telah teridentifikasi. Perbedaan itu dapat berdampak material, juga tidak material. Oleh karena itu, pemahaman yang lebih lanjut diperlukan.